



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BIBIT SAWIT DALAM MENETAPKAN HARGA JUAL (STUDI KASUS CV. CAHAYA BERLIAN)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian
Oral Comprehensivestrata 1 Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH:

ISWARI

11770323394

**AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2021**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : ISWARI
 Nim : 11770323394
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Analisis Penentuan Harga pokok produksi bibit sawit dalam menetapkan harga jual (Studi Kasus CV. Cahaya Berlian)
 Tanggal Ujian : 04 November 2021

Pekanbaru, 22 November 2021

Disetujui Oleh
 Pembimbing

Dr. Mulia Sosiady, SE, MM. Ak
NIP. 19761217 200901 1 014

Mengetahui

Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial


Dr. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Ketua Program Studi
 S1 Akuntansi


Faiza Muklis, SE, M.Si, Akt
NIP. 19741108 200003 2 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ISWARI
NIM : 11770323394
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : S1 AKUNTANSI
JUDUL : ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BIBIT SAWIT DALAM MENETAPKAN HARGA JUAL (STUDI KASUS CV. CAHAYA BERLIAN)
HARI/TANGGAL UJIAN : KAMIS 04 NOVEMBER 2021

**DISETUJUI OLEH
KETUA PENGUJI**

Dr. Julina, SE, M.Si
NIP. 19730722 199903 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI 1

Alchudri, SE, MM, Ak, CPA, CA
NIP. 19721125 200710 1 002

PENGUJI 2

Nelsi Arisandy, SE, M.Akt, Ak, CA
NIP. 19791010 200710 2 011



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ISWARI
 NIM : 11770323394
 Tempat/Tgl. Lahir : Simalinyang . 27 Mei 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : SI Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BIBIT SAWIT
DALAM MENETAPKAN HARGA JUAL (STUDI KASUS
CV. CAHAYA BERLIAN)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 04 NOVEMBER 2021

Yang membuat pernyataan



NIM : 11770323394

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 a. Riariau
 b. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BIBIT SAWIT DALAM MENETAPKAN HARGA JUAL (STUDI KASUS CV. CAHAYA BERLIAN)

Oleh:

ISWARI
11770323394

Penentuan harga pokok produksi harus dicatat dengan baik dan dihitung dengan benar sebab harga pokok produksi merupakan bagian terpenting yang harus dihitung oleh perusahaan untuk dapat menetapkan harga jual. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi harga pokok produksi dalam menentukan harga jual apakah sudah sesuai dengan kaidah-kaidah di akuntansi biaya. Metode analisis menggunakan metode penelitian deskriptif dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode full costing. Hasil penelitian ini menunjukkan CV. Cahaya Berlian belum sepenuhnya memakai perhitungan menurut kaidah akuntansi biaya untuk menghitung harga pokok produksi guna menentukan harga jual. Hal ini disebabkan karena pada perhitungan harga pokok produksi masih ada biaya yang belum dimasukkan secara rinci yaitu biaya jaring pelindung, biaya kayu pelindung, insektisida curacron, biaya muat bibit dan biaya transportasi. Sehingga berdasarkan deskripsi milik CV. Cahaya Berlian dan perhitungan menurut metode full costing terdapat perbedaan pada harga pokok produksi dan harga jual.

Kata Kunci: *Harga Pokok Produksi, Full Costing dan Harga Jual*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala* yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beserta salam senantiasa tercurah atas Rasul *Khatimul Anbiyah* Muhammad *shalallahu 'alaihi wa sallam* dengan lafadz *Allahumma sholli'ala Muhammad wa'ala 'ali Muhammad* yang telah membimbing kehidupan umat manusia dari kegelapan hingga terang benderang seperti saat ini dan juga kepada keluarga, sahabat dan umatnya yang senantiasa istiqomah memperjuangkan kebenaran.

Skripsi ini Berjudul **“ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BIBIT SAWIT DALAM MENETAPKAN HARGA JUAL (STUDI KASUS CV. CAHAYA BERLIAN)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan meraih gelar sarjana Strata satu (S1) jurusan Akutansi Konsentrasi Akuntansi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

Selama proses menyelesaikan penelitian laporan tugas akhir ini, penulis mendapatkan banyak pengetahuan, pengalaman, bimbingan, dan dukungan, sehingga penulisan laporan ini dapat diselesaikan. Menyadari hal tersebut, maka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta ayahanda **Antoni** dan Ibunda **Fitriah** yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan dan mendidik penulis sejak kecil dengan sepenuh hati dalam buaian kasih sayang kepada penulis serta adik tersayang **Iswadi**. Selain itu dengan perasaan yang tulus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Kairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak DR. Kamaruddin S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak DR. Mahmuzar, SH, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu DR. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibuk Faiza Muklis, SE. M.Si, Akt selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri , SE. M.SA, Ak. CA selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ibu Identiti, SE, M.Ak selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dalam menjalani perkuliahan.
9. Bapak Dr. Mulia Sosiady, SE, MM. Ak, selaku Pembimbing Skripsi penulis yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyelesaian Skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan bagi penulis.
11. Seluruh staf selingkungan Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah membantu saya dalam mengurus segala administrasi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
12. Sahabat seumur hidup Hidayat Bahari, Latifa Hanum, Silvy Yenni, Novita Sari, Aulia Septianis, Kak Sindi Amelia, Kak Nurhadiana, Kak Wina Purnama Sari, Kak Desi Alpa Agustina, Kak Fitria Aliarti, Kak Usnul Khotimah dan Mayrani yang telah memberikan dukungan.
13. Seluruh teman-teman jurusan Akuntansi angkatan 2017 yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan dukungan.
14. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan do'a yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapatkan ridho dan balasan Allah SWT.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan, karena skripsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap agar pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis melalui alamat email **11770323394@students.uin-suska.ac.id**

Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua Aamiin Ya Rabbal'amin.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 04 November 2021
Penulis

ISWARI
11770323394

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 PSAK 69 Agrikultur.....	10
2.1.1 Pengakuan.....	12
2.1.2 Pengukuran	12
2.1.3 Pengungkapan.....	13
2.2 Penetapan Harga Pokok Produksi	14
2.2.1 Pengertian Harga Pokok Produksi.....	14
2.2.2 Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi	16
2.2.3 Tujuan Serta Manfaat Harga Pokok Produksi	18
2.2.4 Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi.....	20
2.2.5 Metode Penentuan Harga Produksi	20
2.2.6 Metode Perhitungan Harga Produksi.....	23
2.2.7 Fungsi Harga Pokok Produksi	25
2.2.8 Laporan Harga Pokok Produksi.....	26
2.3 Penetapan Harga Jual	27
2.3.1 Strategi harga jual.....	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.2 Tujuan Manfaat harga jual.....	30
2.4 Kerangka Teoritis	31
2.5 Penelitian Terdahulu.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Jenis dan Sumber Data	43
3.3 Lokasi Penelitian	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data	44
3.5 Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN.....	47
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	47
4.1.1 Sejarah Singkat CV. Cahaya Berlian.....	47
4.1.2 Visi dan Misi CV. Cahaya Berlian	48
4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	48
4.1.4 Izin Usaha CV. Cahaya Berlian.....	52
4.2 Hasil Penelitian.....	52
4.2.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi CV. Cahaya Berlian	52
4.2.2 Perhitungan Harga Jual CV. Cahaya Berlian.	58
4.2.3 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Teori	59
4.2.4 Perhitungan Harga Jual Menurut Teori	61
4.3 Analisis Hasil Penelitian	62
4.3.1 Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi CV. Cahaya Berlian	62
4.3.2 Analisis Perhitungan Harga Jual	62
4.3.3 Hasil Analisis Harga Pokok Produksi dan Harga Jual	63
4.3.4 Manfaat Hasil Analisis Harga Pokok Produksi dan Harga Jual	66
4.4 Pembahasan	68
4.4.1 Harga Pokok Produksi	68
4.4.2 Harga Jual	71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4.3 Perbandingan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan Dan Menurut Penulis.....71

4.4.4 Perbandingan Harga Jual Menurut Perusahaan Dan Menurut Penulis72

BAB V PENUTUP..... 74

5.1 Kesimpulan..... 74

5.2 Saran 75

DAFTAR PUSTAKA 76

LAMPIRAN..... 79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Rincian HPP Bibit Sawit Tahun 2020.....	3
Tabel 1.2 Rekapitulasi Laporan HPP Bibit Sawit Berlian Tahun 2020	4
Tabel 1.3 Rekapitulasi Harga Pokok Produksi Tahun 2018–2020	4
Tabel 2.1 Uraian Penetapan HPP Dengan Metode <i>Full Costing</i>	21
Tabel 2.2 Metode <i>Full Costing</i>	22
Tabel 2.3 Uraian Perhitungan HPP Dengan Metode <i>Variabel Costing</i>	23
Tabel 2 4 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 4.1 Biaya Bahan Baku Tahun 2020	54
Tabel 4.2 Biaya Tenaga Kerja Tahun 2020	55
Tabel 4.3 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tahun 2020.....	56
Tabel 4.4 Total Biaya Produksi Tahun 2020	57
Tabel 4 5 Klasifikasi Biaya Overhead Pabrik	59
Tabel 4.7 Perbandingan HPP Menurut Perusahaan Dan Menurut Penulis	64
Tabel 4.8 Perbandingan Harga Jual Menurut Perusahaan Dan Menurut Penulis	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran	34
Gambar 2 Struktur Organisasi CV.Cahaya Berlian	51



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian masyarakat, membuat kegiatan ekonomi nasional saling berkompetisi dengan segala konsekuensi persaingan bebas. Hal ini mendorong semakin besarnya tingkat kompetisi diantara perusahaan-perusahaan tersebut dituntut dapat mampu menyediakan produk atau jasa yang menawarkan harga jual yang kompetitif, dengan kualitas yang terjamin serta dapat memberikan keunggulan-keunggulan. Sektor industri memegang peranan penting dalam perkembangan ekonomi karena perusahaan ini menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat khususnya para petani sawit dan para perusahaan minyak sawit, serta dapat menyerap tenaga kerja yang banyak dan meningkatkan taraf hidup masyarakat (Pricilia, dkk, 2014).

Dalam suatu perusahaan untuk memberikan keputusan mengenai penetapan harga produk merupakan hal yang sangatlah penting dan tidaklah mudah untuk dilakukan. Penetapan harga harus ditetapkan secara tepat, cermat, dan akurat. Hal ini dilakukan agar suatu industri dapat bersaing dengan industri lainnya yang memproduksi produk sejenis dalam kurun waktu yang relatif lama (Sari, Trianita, 2019), Selain itu, perusahaan ini sudah menyadari bahwa potensi yang ada dalam pasar sangat besar, dikarena sektor wilayah perusahaan ini mencakup begitu luas. Maka agar tetap dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, perusahaan ini dituntut agar dapat menentukan suatu penetapan harga yang dinilai wajar oleh para konsumen dengan menggunakan sistem perhitungan yang tepat dari satu periode ke periode seterusnya. Pelayanan yang baik juga harus selalu di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lakukan tentunya diimbangi dengan meminimalkan biaya-biaya yang kiranya tidak menambahkan nilai.

Harga pokok produksi merupakan bagian terpenting yang harus dihitung oleh perusahaan untuk dapat menetapkan harga jual. Terdapat beberapa metode dalam perhitungan harga pokok produksi menurut Kaidah Akuntansi Biaya, diantaranya yaitu metode *full costing* dan *variabel costing*. Menurut Mulyadi (2012,16) dalam perhitungan metode *full costing*, semua biaya yang termasuk untuk memproduksi suatu produk dimasukkan kedalam perhitungan harga pokok produksi, biaya tersebut antara lain biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik baik tetap maupun *variabel*. Sedangkan menurut Mulyadi (2012,18) perhitungan harga pokok produksi dengan metode *variabel costing* hanya memasukkan biaya-biaya yang bersifat *variabel* kedalam perhitungan harga pokok produksi untuk suatu produk, diantaranya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik *variabel*.

Menurut Hanggana, Harga pokok produksi merupakan biaya produksi atau biaya pabrik biasanya didefinisikan sebagai jumlah dari tiga elemen biaya: biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (Charles dkk, 2019). Menurut Bustami dan Nurlela, Harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (Bintang & Sudarman, 2016).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dikatakan bahwa harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk membuat suatu produk jadi yang meliputi biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

overhead pabrik. CV. Cahaya Berlian adalah salah satu usaha yang berkembang dalam bidang pertanian pembibitan kelapa sawit di daerah Kampar Kiri Tengah.

Penerapan akuntansi manajemen merupakan salah satu hal yang penting bagi perusahaan atau bisnis. Semua yang berhubungan dengan perencanaan manajemen akan berdasarkan data ini. Proses akuntansi ini bertujuan untuk menyajikan segala bentuk laporan sebagai satuan usaha dalam kepentingan pihak internal dalam melaksanakan proses manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Pada CV. Cahaya Berlian terdapatlah persoalan apakah penerapan harga pokok produksi bisa menentukan harga jual. Harga Pokok Produksi tersebut direkapitulasikan dalam bentuk data sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Rincian HPP Bibit Sawit Tahun 2020

URAIAN BIAYA		HARGA
No	Bahan Baku	
1.	Benih/ Kecambah	Rp. 32.000.000
2.	Pupuk	Rp. 16.200.000
3.	Tanah	Rp. 2.250.000
4.	Polibag	Rp. 400.000
Jumlah		Rp. 50.850.000
No	Biaya Overhead	
1.	Biaya listrik	Rp. 600.000
2.	Biaya perawatan alat	Rp. 2.000.000
3.	Biaya perawatan bibit	Rp. 5.000.000
4.	Herbisida metador	Rp. 4.800.000
5.	Racun rondap	Rp. 470.000
6.	Insektisida curanron	Rp. 760.000
7.	Terpal	Rp. 400.000
8.	Bensin	Rp. 160.000
Jumlah		Rp. 14.190.000
Biaya Tenaga Kerja		Rp. 30.000.000

Sumber: Data Olahan CV. Cahaya Berlian, 2021

Tabel 1.2
Rekapitulasi Laporan HPP Bibit Sawit Berlian Tahun 2020

URAIAN BIAYA		HARGA
No	Pemakaian Bahan Baku	
1.	Pembelian bahan baku	Rp. 50.850.000
2.	Biaya angkut pemebelian bahan baku	Rp. 3.005.000
Jumlah		Rp. 53.855.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung		Rp. 30.000.000
No	Biaya Overhead	
1.	Biaya listrik	Rp. 600.000
2.	Biaya Perawatan alat	Rp. 2.000.000
3.	Biaya perawatan bibit	Rp. 5.000.000
4.	Herbisida metador	Rp. 4.800.000
5.	Racun rondap	Rp. 470.000
6.	Terpal	Rp. 400.000
7.	Bensin	Rp. 160.000
Jumlah		Rp. 13.430.000
Total Biaya Produksi		Rp. 97.285.000
Jumlah Bibit		3.010
Biaya bibit /pokok		Rp. 32.321

Sumber: Data Olahan CV. Cahaya Berlian, 2021

Tabel 1.3
Rekapitulasi Harga Pokok Produksi Tahun 2018–2020

Tahun	Harga pokok Produksi	Harga pokok penjualan	Biaya bibit/ pokok
2018	Rp. 183.068.000	Rp. 183.068.000	Rp. 36.835
2019	Rp. 110.990.000	Rp. 110.990.000	Rp. 31.711
2020	Rp. 97.285.000	Rp. 97.285.000	Rp. 32.321

Sumber: Data Olahan CV. Cahaya Berlian, 2021

Dari pengamatan, dokumentasi serta wawancara kepada bapak Hari Tenu Prakasa bagian keuangan dan supervisor yang dilakukan penulis pada CV. Cahaya Berlian, tentang penerapan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan, penulis menemukan beberapa fenomena masalah tentang kurangnya penerapan harga pokok produksi yang dilaksanakan di perusahaan tersebut, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pada perhitungan harga pokok produksi yang dipakai perusahaan masih ada biaya yang belum dimasukkan secara rinci pada biaya *overhead* pabrik. Dapat dilihat pada tabel 1.1 diatas.
2. Pada tahun 2020 adanya ketidak cocokan jumlah biaya *overhead* yaitu pada rincian harga pokok produksi sebesar Rp.14.190.000 dengan jumlah biaya *overhead* di laporan harga pokok produksi sebesar Rp.13.430.000 yang disebabkan oleh biaya insektisida curacron tidak dimasukkan pada laporan harga pokok produksi sehingga terdapat selisih sebesar Rp.760.000. Dapat dilihat pada tabel 1.1 & 1.2 diatas.
3. Terjadinya penurunan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan yang mengakibatkan terjadinya penurunan pendapatan perusahaan pada anggaran tahun 2018-2020, dimana pada tahun 2018 memiliki pendapatan harga pokok produksi sebesar Rp.183.068.000 dan harga pokok penjualan sebesar Rp.183.068.000 dengan biaya bibit per pokok sebesar Rp.36.835, dan pada tahun 2019 terjadinya penurunan dengan harga pokok produksi sebesar Rp.110.990.000 dengan biaya bibit per pokok sebesar Rp.31.711, sedangkan di tahun 2020 tahun ketiga juga mengalami penurunan dengan harga pokok produksi sebesar Rp.97.285.000 dan untuk biaya bibit per pokok sebesar Rp.32.321. Hal tersebut terjadi karena pada anggaran tahun yang telah ditetapkan oleh perusahaan tidak berjalan secara efisien membuat kinerja perusahaan masih belum tercapai. Dapat dilihat pada tabel 1.3 diatas.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada penentuan harga pokok produksi untuk menetapkan harga jual produk dengan menggunakan metode *full*



costing dan juga menganalisis, mencari serta mendapatkan solusi dari permasalahan yang terdapat pada CV. Cahaya Berlian. Penulis memilih metode *full costing* karena menampilkan jumlah biaya *overhead* dengan sangat *komprehensif* sebab mengandung dua jenis biaya yaitu *overhead* pabrik tetap dan *variabel*. Sehingga dapat diperoleh perhitungan harga pokok produksi yang lebih akurat dan penetapan harga jual pun menjadi tepat. Hal ini menjadi referensi bagi penulis untuk menggunakan metode *full costing* dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uraian yang diatas dan mengingat pengaruhnya harga pokok produksi serta akuntansi manajemen perusahaan agar efektivitas pengendalian harga jual bibit sawit berkelanjutan, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang: **"ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BIBIT SAWIT DALAM MENETAPKAN HARGA JUAL (STUDI KASUS CV. CAHAYA BERLIAN)"**

1.2 Rumusan Masalah

Apakah penerapan akuntansi harga pokok produksi bibit sawit dalam menentukan harga jual sudah sesuai dengan kaidah-kaidah di akuntansi biaya pada CV. Cahaya Berlian?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan akuntansi harga pokok produksi dalam menentukan harga jual apakah sudah sesuai dengan kaidah-kaidah di akuntansi biaya pada CV. Cahaya Berlian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka peneliti diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Sebagai acuan penelitian tentang bagaimana mendapatkan data tugas akhir tentang analisis penentuan harga pokok produksi bibit sawit dalam menetapkan harga jual.

2. Bagi CV. Cahaya Berlian

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi pihak perusahaan dalam hal penentuan harga pokok produksi bibit sawit dalam menetapkan harga jual, serta dapat memperbaiki sistem akuntansi manajemen perusahaan.

3. Bagi Prodi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai harga jual.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar memudahkan penulis dalam membuat penelitian dan dapat dimengerti serta memahami tahapan-tahapan penelitian, maka dalam penulisan ini dibagi menjadi tahapan-tahapan, dimana satu bab dengan bab yang lain merupakan suatu rangkaian yang saling melengkapi, sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan statistika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka yang dipakai dalam penelitian ini yang berisi tentang definisi harga pokok produksi, penetapan harga jual bibit sawit serta kerangka teoris dan juga tentang kajian penelitian terdahulu.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yaitu desain penelitian, jenis dan sumber data lokasi penelitian serta teknik pengumpulan data dan juga teknik analisa data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran perusahaan serta analisis menyeluruh atas penelitian yang dilakukan dan pembahasan terhadap hasil analisis.

BAB V: PENUTUP

Bab ini akan memaparkan kesimpulan analisis penelitian yang telah dilakukan, berbagai keterbatasan pada penelitian ini, serta saran-

saran yang berguna bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 PSAK 69 Agrikultur

PSAK 69 adalah standar akuntansi yang dilakukan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang memberikan aturan dan pedoman akuntansi pada sektor perkebunan. ED PSAK 69 Agrikultur dikeluarkan pada pertengahan tahun 2015 dan disahkan pada Desember 2015. Standar ini mulai digunakan pada 1 Januari 2018.

a. Aktivitas Agrikultur

Transformasi biologis

- Proses pertumbuhan → menjadi lebih besar
- Proses penambahan → berkembang biak
- Proses menghasilkan → produk
- Proses pertumbuhan sampai pada titik tertentu kemudian menghasilkan

b. Konsep Umum Agrikultur

- Mengatur tentang aset biologis dan produk agrikultur.
- Aset biologis:
 - Menghasilkan produk agrikultur : sapi → susu
 - Menjadi produk agrikultur : sapi → daging
 - Menghasilkan aset biologis sbg produk : sapi → anak sapi
- Aset biologis → tanaman dan hewan selama hidup
- Produk agrikultur → hasil panen dari aset biologis, PSAK 69 hanya mengatur pengukuran pada saat titik pemanenan.

- ### c. Ruang Lingkup PSAK 69 Agrikultur

1) Aset Biologis, kecuali tanaman produktif (bearer plants).

- PSAK 69* tidak diterapkan untuk:

- 1) Tanah yang terkait dengan aktivitas agrikultur.
- 2) Tanaman produktif yang terkait dengan aktivitas agrikultur, tetapi tetap berlaku untuk produk dari tanaman produktif.
- 3) Hibah pemerintah yang terkait dengan tanaman produktif.
- 4) Aset tak berwujud yang terkait dengan aktivitas agrikultur.

PSAK 69 diterapkan untuk produk agrikultur, yang merupakan hasil panen dari aset biologis milik entitas hanya pada sampai titik panen. Setelah itu diukur berdasarkan PSAK 14 : Persediaan atau standar lain yang diterapkan. Oleh karena itu, standar ini tidak mengatur pemrosesan produk agrikultur setelah panen (PSAK 69:3).

Pernyataan ini diterapkan pada produk agrikultur yang merupakan hasil dari aset biologis milik entitas, pada titik panen. Pada pernyataan ini tidak mengatur pemrosesan produk agrikultur setelah panen. Sebagai contoh, pemrosesan buah anggur menjadi minuman anggur (*wine*) oleh penjual anggur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah menanam buah anggur tersebut merupakan perpanjangan yang logis dan alami dari aktivitas agrikultur serta peristiwa-peristiwa yang terjadi mempunyai kemiripan dengan transformasi biologis, pemrosesan seperti ini tidak termasuk dalam definisi agrikultur dalam pernyataan ini. Berikut adalah pengakuan, pengukuran dan pengungkapan aset biologis PSAK 69:

2.1.1 Pengakuan

Entitas mengakui aset biologis atau produk agrikultur ketika, dan hanya ketika:

- a. Entitas mengendalikan aset biologis sebagai akibat dari peristiwa masa lalu.
- b. Besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan aset biologis tersebut akan mengalir ke entitas.
- c. Nilai wajar atau biaya perolehan aset biologis dapat diukur secara andal.

Dalam aktivitas agrikultur, pengendalian dapat dibuktikan dengan, sebagai contoh, kepemilikan hukum atas ternak dan merek atau penandaan atas ternak pada saat pengakuisisian, kelahiran, atau penyapihan.

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk kasus dimana nilai wajar tidak dapat diukur secara andal.

2.1.2 Pengukuran

Pengukuran nilai wajar aset biologis atau produk agrikultur dapat didukung dengan mengelompokkan aset biologis atau produk agrikultur sesuai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan atribut yang signifikan. sebagai contoh, berdasarkan usia atau kualitas. Entitas memilih atribut yang sesuai dengan atribut yang digunakan dipasar sebagai penentuan harga. Entitas seringkali menyepakati kontrak untuk menjual aset biologis atau produk agrikulturnya pada suatu tanggal dimasa depan. Harga kontrak tidak selalu relevan dalam mengukur nilai wajar, karena nilai wajar mencerminkan kondisi pasar saat ini dimana pelaku pasar pembeli, penjual akan melakukan transaksi. Sebagai akibatnya, nilai wajar aset biologis atau produk agrikultur tersebut tidak disesuaikan karena adanya kontrak tersebut. Biaya perolehan terkadang dapat mendekati perkiraan nilai wajar terutama ketika:

- a. Sedikit transformasi biologis telah terjadi sejak timbulnya biaya awal (sebagai contoh, untuk bibit yang ditanam segera sebelum akhir periode pelaporan atau ternak yang baru didapatkan).
- b. Dampak transformasi biologis pada harga diharapkan menjadi material (sebagai contoh, untuk pertumbuhan awal dalam suatu siklus produksi perkebunan teh yang berusia 10 tahun).

2.1.3 Pengungkapan

Entitas mengungkapkan keuntungan atau kerugian gabungan yang timbul selama periode berjalan pada saat pengakuan awal aset biologis dan produk agrikultur dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis. Entitas mendeskripsikan setiap kelompok aset biologis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Penetapan Harga Pokok Produksi

2.2.1 Pengertian Harga Pokok Produksi

Pengertian harga pokok produksi menurut Eko & sinta, (2020), harga pokok produksi adalah gabungan dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapat dan mengolah bahan baku sampai menjadi barang jadi. Dalam pengumpulan biaya produksi sangat ditentukan oleh cara memproduksi yaitu produksi atas dasar pesanan dan produksi massa.

Penetapan harga jual suatu produk, perusahaan terlebih dahulu harus menghitung harga pokok produksinya. Penentuan harga pokok yang tidak tepat juga akan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh manajemen, misalnya keputusan untuk membuat atau membeli suatu produk, menerima atau menolak suatu pesanan khusus, dan menutup atau meneruskan suatu unit usaha (Hariadi, 2002:67).

Penentuan harga pokok produksi dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu metode *full costing* dan *variable costing*. *Full costing* memperlakukan semua biaya produksi sebagai harga pokok (*product cost*) tanpa memperhatikan apakah biaya tersebut variabel atau tetap. Harga pokok produksi dengan metode ini terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan *overhead* pabrik tetap dan variabel. *Variable costing*, hanya biaya produksi yang berubah-ubah sesuai dengan output yang diperlakukan sebagai harga pokok. Harga pokok produksi merupakan bagian terpenting yang harus dihitung oleh perusahaan untuk dapat menetapkan harga jual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat beberapa metode dalam perhitungan harga pokok produksi menurut kaidah akuntansi biaya, diantaranya yaitu metode *full costing* dan *variabel costing* (Anggreani, 2016). Menurut para ahli oleh Bastian Bustami Nurlela harga pokok produksi yang tercantum dalam bukunya yaitu Akuntansi Biaya (2010, 49) suatu kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir.

Menurut Hansen dan Mowen (2006 : 48) harga pokok produksi adalah mewakili jumlah biaya barang yang diselesaikan pada periode tertentu. Menurut Rainborn dan Kinney (2011 : 56) harga pokok produksi adalah total produksi biaya barang-barang yang telah selesai dikerjakan dan ditransfer ke dalam persediaan barang jadi selama satu periode. Dapat disimpulkan bahwa produksi adalah biaya yang berhubungan dengan produksi dan harus dikeluarkan untuk mengolah dan membuat bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Sedangkan menurut Mulyadi yang tercantum dalam buku Akuntansi Biaya (2012, 14) “harga pokok produksi adalah sejumlah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual”.

Berdasarkan pengertian diatas, harga pokok produksi yaitu total biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Dari keterangan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi terikat pada periode waktu tertentu, dan akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.2.2 Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi

Unsur-unsur harga pokok produksi unsur-unsur harga pokok produksi menurut Riwayadi dalam buku Akuntansi Biaya (2016, 44) dapat diklasifikasikan ke dalam tiga jenis, yaitu:

a) Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung. Bahan baku langsung adalah bahan yang dapat secara mudah dan akurat ditelusuri ke barang jadi. Bahan baku yang menjadi komponen utama barang jadi merupakan bahan baku langsung karena bahan ini dapat secara mudah dan akurat ditelusuri sampai ke barang jadi, contohnya: kayu untuk membuat perabot, kain untuk membuat baju, dan kulit untuk membuat sepatu. Biaya bahan baku langsung adalah biaya bahan baku langsung yang dipakai, misalnya pembelian bahan baku langsung sebanyak 1.000 kg dengan harga Rp5.000 per kg. Jika bahan baku langsung yang dipakai sebanyak 800 kg, biaya bahan baku langsung sebesar Rp1.000.000 ($200 \text{ kg} \times \text{Rp}5.000$) merupakan nilai persediaan bahan baku langsung akhir (bahan baku langsung yang belum terpakai). Selanjutnya, bahan baku tidak langsung adalah bahan baku yang tidak dapat secara mudah dan akurat ditelusuri ke produk. Penelusurannya memerlukan biaya yang mahal dan hasilnya pun belum tentu akurat. Contoh bahan baku tidak langsung adalah bahan penolong, seperti paku yang dipakai untuk pembuatan perabot serta benang untuk pembuatan baju dan sepatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b) **Biaya Tenaga Kerja Langsung**

Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang terlibat langsung dalam pembuatan barang jadi dan pembayaran upahnya berdasarkan unit yang dihasilkan atau berdasarkan jam kerja, misalnya upah Rp50.000 per unit atau Rp5.000 per jam. Tenaga kerja yang terlibat langsung dalam pembuatan barang jadi tetapi upahnya dibayar harian atau bulanan tidak dapat dikategorikan tenaga kerja langsung karena upahnya tidak dapat ditelusuri secara mudah dan akurat ke barang jadi. Jika upahnya dibayarkan secara harian, pekerja yang menghasilkan dua unit produk perhari akan menerima upah sama dengan pekerja yang menghasilkan lima unit produk per hari. Oleh karena itu, tenaga kerja langsung terdiri atas tenaga kerja yang secara langsung terlibat dalam pembuatan barang jadi tetapi upahnya dibayar secara harian atau bulanan, dan tenaga kerja yang tidak terlibat secara langsung dalam pembuatan barang jadi seperti mandor dan manajer pabrik dan karyawan administrasi pabrik.

c) **Biaya Overhead Pabrik**

Biaya overhead pabrik adalah semua biaya produksi selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya overhead pabrik merupakan biaya tidak langsung produk. Jika dikaitkan dengan konsep biaya tidak langsung, biaya overhead pabrik adalah semua biaya produksi yang tidak dapat secara mudah dan akurat ditelusuri ke produk, contohnya biaya penyusutan bangunan pabrik, beban asuransi pabrik, beban bahan bakar dan sebagainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebanyakan perusahaan manufaktur membagi biaya produksi ke dalam tiga kategori besar: bahan langsung (*direct material*), tenaga kerja langsung (*direct labor*), dan biaya overhead pabrik (*manufacturing overhead*). Biaya manufaktur disebut juga biaya produksi adalah biaya yang berhubungan dengan produksi dan harus dikeluarkan untuk mengolah dan membuat bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.

Biaya produksi, biasanya didefinisikan sebagai jumlah dari tiga elemen biaya yaitu: biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (Garrison, dkk, 2006). Menurut Hornggren, dkk, (2008: 40), unsur utama dalam perhitungan harga pokok produksi adalah biaya. Akuntansi mendefinisikan biaya (*cost*) sebagai sumber daya yang dikorbankan (*sacrificed*) atau dilepaskan (*forgone*) untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu biaya biasanya diukur dalam jumlah uang yang harus dibayarkan dalam rangka mendapatkan barang atau jasa. Proses klasifikasi biaya dan beban dapat dimulai dengan menghubungkan biaya ketahap yang berbeda dalam operasi suatu bisnis. Dalam lingkungan manufaktur, total biaya operasi terdiri atas dua elemen yaitu biaya manufaktur serta biaya komersial.

2.2.3 Tujuan Serta Manfaat Harga Pokok Produksi

Tujuan mencari harga pokok produksi adalah untuk memenuhi kebutuhan pihak luar perusahaan serta memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba atau rugi periodik, Adapun tujuan penentuan harga pokok produksi yang lain (Akbar, 2011), diantaranya yakni:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebagai dasar untuk menilai efisiensi perusahaan.
2. Sebagai dasar dalam penentuan kebijakan pimpinan perusahaan.
3. Sebagai dasar penilaian bagi penyusun neraca yang menyangkut penilaian terhadap aktiva.
4. Sebagai dasar untuk menetapkan harga penawaran atau harga jual terhadap konsumen.
5. Menentukan nilai persediaan dalam neraca, yaitu harga pokok persediaan produk jadi.
6. Untuk menghitung harga pokok produksi dalam laporan laba rugi perusahaan.
7. Sebagai evaluasi hasil kerja.
8. Pengawasan terhadap efisiensi biaya, terutama biaya produksi.
9. Sebagai dasar pengambilan keputusan.
10. Untuk tujuan perencanaan laba.

Dan juga dalam menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat dalam penentuan harga pokok produksi adalah sebagai berikut:

1. Untuk dasar dalam penetapan harga jual produksi.
2. Untuk menentukan laba atau rugi periodik.
3. Untuk menilai dan menentukan harga pokok persediaan.
4. Untuk pedoman dalam pengambilan keputusan bisnis.
5. Untuk alat untuk menilai efisiensi proses produksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.2.4 Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi

Mulyadi (2010) menyatakan pada dasarnya terdapat dua jenis metode pengumpulan biaya produksi, yaitu:

1. Metode Produksi Atas Dasar Pesanan

Metode harga pokok pesanan merupakan suatu cara penentuan harga pokok produksi dimana biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi per satuan produk yang dihasilkan untuk memenuhi suatu pesanan yang dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan.

2. Produksi Massa Perusahaan

Merupakan metode yang memakai cara produksi massa harga pokok produksinya dikumpulkan dengan metode harga pokok proses (*Process Cost Method*). Pada produksi massa biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk suatu periode tertentu dan harga pokok produksi produk per unit yang di hasilkan di hitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk periode tertentu dengan total produk per unit yang di hasilkan pada periode tertentu.

2.2.5 Metode Penentuan Harga Produksi

Metode penentuan harga pokok produksi merupakan salah satu cara memperhitungkan berbagai macam unsur-unsur biaya, kedalam harga pokok produksi dalam memperhitungkan unsur biaya kedalam harga pokok produksi dan terdapat dua pendekatan yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Metode Harga Pokok Penuh (*Full Costing*)

Mulyadi (2010:17) menyatakan bahwa metode penentuan harga pokok produksi merupakan cara memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang termasuk dalam berperilaku variable maupun tetap dan juga dapat diartikan bahwa metode *full costing* adalah salah satu metode penentuan harga harga pokok yang memasukkan biaya overhead pabrik baik yang berperilaku tetap maupun variabel dan dibebankan kepada produk yang diproduksi atas dasar tarif yang ditentukan dimuka. pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa unsur harga pokok produksi menurut metode ini meliputi:

Tabel 2.1
Uraian Penetapan HPP
Dengan Metode *Full Costing*

1.	Biaya bahan baku
2.	Biaya tenaga kerja langsung
3.	Biaya overhead tetap
4.	Biaya overhead pabrik variabel
5.	Harga pokok produksi

Sumber : Buku Akuntansi Biaya, Edisi 1 tahun 2012

Penentuan harga pokok produksi ini juga berdasarkan metode *full costing* pada umumnya ditujukan untuk kepentingan penyusunan laporan keuangan untuk pihak eksternal. Laporan laba rugi yang akan disusun dengan metode ini memasukan pada penyajian unsur-unsur biaya, berdasarkan hubungan biaya dengan fungsi pokok yang ada di perusahaan adalah sebagai fungsi produksi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi pemasaran, serta fungsi administrasi dan umum. Dengan demikian laporan laba rugi menurut (Widilestariningtyas, ddk, 2012), metode *full costing* sebagai berikut:

Tabel 2.2
Metode *Full Costing*

1.	Harga pokok produksi
2.	Laba kotor atas penjualan
3.	Biaya komersial: Pemasaran
4.	Biaya Administrasi & umum
5.	Laba bersih

b) Metode Harga Pokok Variable (*Variable Costing*)

Variable costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya-biaya produksi yang berperilaku variable ke dalam harga pokok produk. Metode *variable costing* ini dikenal dengan nama *direct costing*. Biaya produksi yang bersifat tetap pada *variable costing* diperlakukan sebagai biaya periode akuntansi dimana biaya tersebut biaya terjadi. Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa unsur harga pokok produksi menurut metode ini meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.3
Uraian Perhitungan HPP
Dengan Metode *Variabel Costing*

1.	Harga Pokok Penjualan Variabel
2.	Batas Kontribusi Bersih
3.	Biaya Komersial Variabel:
4.	Pemasaran Variabel
5.	Biaya Administrasi & Umum Variabel
6.	Batas Kontribusi Bersih
7.	Biaya Tetap: Overhead Pabrik
8.	Pemasaran Tetap
9.	Biaya Administrasi & Umum Tetap
10.	Laba Bersih

Sumber: Buku Akuntansi Biaya, Edisi 1 tahun 2012.

2.2.6 Metode Perhitungan Harga Produksi

Perhitungan harga pokok produksi adalah untuk mengetahui besarnya biaya produksi yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang. Pada umumnya biaya produksi tersebut meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik.

a) Biaya Bahan Baku

Kholim dan Yuningsih (2009;26) menjelaskan pengertian bahan baku adalah sebagai berikut: “bahan baku merupakan bahan yang sebagian besar membentuk produk setengah jadi (barang jadi) atau menjadi bagian wujud dari suatu produk yang di telusuri ke produk tersebut.”

Mulyadi (2009;295) menjelaskan pengertian bahan baku adalah sebagai berikut: “bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi. Bahan baku yang di olah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian local, import, atau dari pengolahan sendiri. Didalam memperoleh bahan baku, perusahaan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengeluarkan sejumlah harga beli bahan baku saja, tetapi juga mengeluarkan biaya pembelian, pergudangan, dan biaya lainnya.”

b) Biaya Tenaga kerja

Tenaga kerja adalah usaha fisik atau mental yang digunakan dalam membuat barang. Biaya tenaga kerja merupakan salah satu konversi biaya untuk mengubah bahan baku menjadi produk jadi. Biaya tenaga kerja yang termasuk ke dalam biaya perhitungan produksi digolongkan kedalam biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung.

Menurut Kholim dan Yuningsih (2009;32) menjelaskan bahwa pengertian biaya tenaga kerja langsung adalah: “kompensasi yang dibayarkan kepada tenaga kerja yang mengubah (konversi) bahan baku langsung menjadi produk setengah jadi (barang jadi) atau menjadikan jasa kepada para pelanggan.”

Dan menurut Kholim dan Yuningsih (2009;33) menjelaskan bahwa pengertian biaya tenaga kerja tidak langsung adalah: “kompensasi yang dibayarkan kepada tenaga kerja yang bekerja di pabrik tetapi tidak melakukan pengolahan pekerjaan secara langsung.”

c) Biaya Overhead Pabrik

Overhead pabrik atau beban pabrik merupakan biaya dari bahan tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung tenaga kerja tidak langsung dan semua biaya pabrik lainnya yang tidak dapat dibebankan langsung pada produk tertentu. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa overhead pabrik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencangkup semua biaya pabrik kecuali bahan langsung dan tenaga kerja langsung.

Menurut mulyadi (2009:16) menjelaskan bahwa biaya overhead pabrik adalah: “semua biaya untuk memproduksi suatu produk selain dari bahan langsung dan tenaga kerja langsung, yaitu bahan tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung, dan semua biaya tidak langsung lainnya.”

2.2.7 Fungsi Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi merupakan pengorbanan biaya yang di keluarkan perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa. Menurut Mulyadi (2007;39) fungsi harga pokok produksi bagi manajemen yaitu di antaranya:

a) **Menentukan Harga Jual Biaya Produksi**

Merupakan salah satu informasi biaya yang penting untuk penetapan harga jual disamping dengan data biaya lain serta data non biaya lainnya.

b) **Memantau Realisasi Biaya Produksi**

Untuk memenatau realisasi biaya produksi dengan cara pihak manajemen akan memerlukan informasi biaya produksi yang sesungguhnya dikeluarkan di dalam pelaksanaan rencana produksi yang sudah diputuskan sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Menghitung Laba Bruto

Menghitung laba bruto yaitu dalam periode tertentu pihak manajemen dapat menggunakan informasi biaya produksi untuk mengetahui perusahaan menghasilkan laba bruto atau mengakibatkan rugi bruto.

d) Menentukan Harga Pokok

Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses disajikan dalam neraca. Pada saat manajemen dituntut untuk membuat pertanggung jawaban keuangan periode tertentu maka manajemen harus menyediakan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi di dalam neraca yang di dalamnya manajemen harus menyediakan harga persediaan produk jadi dan harga pokok produk yang masih dalam proses pada saat tanggal neraca.

2.2.8 Laporan Harga Pokok Produksi

Laporan harga pokok produksi atau disebut juga dengan laporan biaya produksi merupakan sarana dalam menyajikan jumlah biaya yang diakumulasikan dan juga merupakan sumber informasi guna menyiapkan ayat jurnal ikhtisar yang mencatat aktivitas dalam setiap perkiraan biaya sehubungan dengan pengawasan terhadap biaya produksi.

Menurut Lili M Sadeli dalam Ekmal (2010) laporan biaya produksi adalah: Laporan biaya produksi untuk suatu departemen merangkum seluruh aktivitas selama suatu periode tertentu. Laporan biaya produksi untuk perusahaan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan proses produksi secara berkesinambungan, laporan biaya produksinya memuat tiga bagian, yaitu:

- a) *Quantity Schedule (Unit Report)*
- b) *Cost Schedule (Cost Report)*
- c) *Cost Recapitulation (Rekapitulasi Biaya)*

Quantity schedule merupakan pernyataan yang menggambarkan jumlah produksi setiap departemen, jumlah yang dikirim ke departemen berikutnya, jumlah yang belum siap di satu departemen, jumlah yang hilang (susut) di satu departemen dan jumlah yang dikirim ke gudang.

Cost schedule menggambarkan dengan jelas total biaya setiap departemen dan biaya per unit untuk masing-masing unsur biaya, dan juga menggambarkan biaya per unit output.

Cost recapitulation menggambarkan biaya produksi yang sudah siap dan biaya yang belum siap (*work in process*). Pada akhir periode biasanya akan terdapat produk yang belum siap, untuk dapat menghitung produk yang belum siap tersebut maka harus dihitung persentase selesai dari produk yang belum siap tersebut. Jumlah produk yang ditaksir ini disebut total produksi ekuivalen (*total equivalent production*).

2.3 Penetapan Harga Jual

Menurut Visca Rosalina dkk, (2020, 3), harga jual merupakan yang ditentukan untuk sebuah produk yang akan mempengaruhi pendapatan perusahaan dan pada akhirnya tingkat profit. Perusahaan menentukan harga jual

produknya dengan tiga dasar pertimbangan yaitu harga persaingan, suplai persediaan, dan biaya produksi.

Harga jual adalah sejumlah kompensasi (uang ataupun barang) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi barang atau jasa. Perusahaan selalu menetapkan harga produk dengan harapan produk terjual dengan laku dan memperoleh laba semaksimal mungkin. Sedangkan menurut pengertian Mulyadi (2005). Philip dan Armstrong mendefinisikan harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau sejumlah dari nilai ditukar konsumen atas manfaat-manfaat, karena menggunakan produk atau jasa. (Kotler, dkk, 2008).

Harga adalah jumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya dan juga suatu nilai untuk mendapatkan suatu produk kepada konsumen manfaat dari memiliki atau menggunakan pada satu waktu tertentu. (Bahri dkk, 2019).

Harga jual merupakan elemen penting yang dapat dikatakan sangat menentukan pengembangan dan keberlanjutan suatu usaha. Oleh karena itu, dalam konsep harga jual konvensional penetapan harga lebih menekankan pada aspek-aspek yang bernilai kuantitatif karena dianggap lebih rasional untuk dijadikan barometer dalam meraih pendapatan yang besar. Hal inilah yang kemudian mendasari hadirnya beragam metode. (Efendi & Amin, 2020).

Pengaruh kelangsungan hidup perusahaan. Penetapan harga adalah pembentukan suatu harga umum untuk suatu barang atau jasa oleh suatu kelompok pemasok yang bertindak secara bersama, atau pemasok yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menetapkan harganya sendiri secara bebas. Penetapan harga tidak hanya sekedar perkiraan saja, tetapi harus dengan perhitungan yang cermat dan teliti yang harus diselesaikan dengan sasaran yang dituju oleh perusahaan.

Dan harus dilakukan secara tepat dan akurat, sehingga perusahaan mampu bertahan dan memproduksi sawit ditengah pesaing. Perubahan harga dalam jumlah kecil maupun besar akan berdampak pada penjualan produk dalam kuantitas yang cukup besar. Karena itu perusahaan dituntun hati-hati dalam penentuan harga jual dengan mempertimbangkan berbagai hal. Maka jika ada kesalahan dalam penentuan harga jual, perusahaan akan rugi atau kehilangan pelanggan karena harga jual yang ditentukan terlalu rendah dan terlalu tinggi. (Kristanti, dkk, 2013).

Penetapan harga biaya plus (*cost plus pricing*) dalam metode ini, harga jual per unit ditentukan dengan menghitung jumlah seluruh biaya per unit ditambah jumlah/persentase tertentu untuk menutupi laba yang dikehendaki pada unit tersebut (*margin*).

$$\text{Harga jual} = \text{Total Biaya} + (\text{Biaya Laba} \times \text{Biaya})$$

Keputusan penetapan harga adalah keputusan manajemen tentang apa yang harus dibebankan kepada produk atau jasa (Hongren et al., 2008:494). Keputusan penentuan harga jual produk mempengaruhi kuantitas yang diproduksi dan dijual sehingga mempengaruhi pendapatan yang diterima perusahaan serta biaya yang dikeluarkan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.1 Strategi harga jual

Harga merupakan sejumlah uang yang dibebankan pada suatu produk baik barang maupun jasa, atau sejumlah nilai yang ditukarkan oleh konsumen untuk memperoleh manfaat kepemilikan atau penggunaan pada produk tertentu. Penetapan harga merupakan suatu strategi yang diterapkan oleh berbagai perusahaan karena dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam bersaing dan kemampuan perusahaan dalam mempengaruhi konsumen (Kotler dan Armstrong, 2008).

2.3.2 Tujuan Manfaat harga jual

Tujuan perusahaan dalam menetapkan harga jual ada bermacam-macam, semakin jelas tujuan suatu perusahaan maka akan semakin mudah menetapkan harga jual produk. Menurut Bahri (2019), tujuan penetapan harga jual yang dilakukan perusahaan adalah sebagai berikut:

- a) Kelangsungan hidup perusahaan.
- b) Memaksimalkan laba.
- c) Kepemimpinan mutu produk.
- d) Meningkatkan penjualan.
- e) Mempertahankan dan memperluas pangsa pasar.
- f) Menstabilkan harga.

Suatu informasi harga pokok produksi yang dihitung untuk jangka waktu tertentu yang bermanfaat bagi manajemen untuk menentukan harga jual suatu produk. Memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba atau rugi periodik, menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disajikan dalam neraca. Dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat dalam penentuan harga pokok produksi adalah sebagai berikut:

1. Untuk dasar dalam penetapan harga jual produksi.
2. Untuk alat untuk menilai efisiensi proses produksi.
3. Sebagai alat untuk memantau realisasi biaya produksi.
4. Untuk menentukan laba atau rugi periodik.
5. Untuk menilai dan menentukan harga pokok persediaan.

Menurut Harini (2008:55) tujuan penetapan harga jual adalah sebagai berikut:

- a. Penetapan harga untuk mencapai penghasilan atas investasi.
- b. Penetapan harga untuk kestabilan harga.
- c. Penetapan harga untuk mempertahankan atau meningkatkan bagiannya dalam pasar.
- d. Penetapan harga untuk menghadapi atau mencegah persaingan.
- e. Penetapan harga untuk memaksimir laba.


2.4 Kerangka Teoritis

Analisis penetapan harga produksi bibit sawit meliputi semua unsur biaya yang melekat pada produk yang menggambarkan tinggi rendahnya imbalan yang terdapat di dalam produsen atas biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi bibit sawit mulai dari tahap investasi sampai tahap produksi rutin, untuk menentukan harga pokok produksi yang mutlak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Al Quran disampaikan bahwa kita harus mengukur secara adil, jangan dilebihkan dan jangan dikurangi. Kita dilarang untuk menuntut ukuran dan timbangan bagi kita, sedangkan bagi orang lain kita menguranginya. Dalam hal ini terdapat dalam Al Quran surah Asy-Syu'ara ayat 181-184 yang berbunyi sebagai berikut:


 أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴿١٨١﴾ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ
 الْمُسْتَقِيمِ ﴿١٨٢﴾ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعَثُوا فِي الْأَرْضِ
 مُمْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾ وَاتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِيلَ الْأَوَّلِينَ ﴿١٨٤﴾

Artinya: “sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu Termasuk orang-orang yang merugikan dan timbanglah dengan timbangan yang lurus dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu”. (QS. Asy-Syu'ara: 181-184).

Kebenaran dan keadilan dalam mengukur (menakar) tersebut, menurut Umer Cahapra juga menyangkut pengukuran kekayaan, utang, modal pendapatan, biaya, dan laba perusahaan, sehingga seseorang akuntan wajib mengukur kekayaan secara benar dan adil. Seorang akuntan akan menyajikan sebuah laporan keuangan yang disusun dari bukti-bukti yang ada dalam sebuah organisasi yang

dijalankan oleh sebuah manajemen yang diangkat atau ditunjuk sebelumnya. (Sofyan S. Harahap, 2014,43).

Harga produksi perlu diklasifikasikan menurut jenis pengeluarannya, hal ini penting agar pengumpulan data biaya dan alokasinya yang seringkali menuntut adanya ketelitian seperti misalnya penentuan tingkat penyelesaian produk dalam proses produksi dan juga dapat dilakukan dengan mudah sehingga penentuan harga juga disesuaikan dengan tujuan tersebut. Penentuan harga dapat digolongkan menjadi beberapa golongan tertentu yang lebih ringkas untuk dapat memberikan informasi harga yang lengkap bagi seorang pemimpin dalam mengelola dan menjalankan fungsinya, dalam penentuan harga pokok produksi terdapat unsur-unsur yang dapat di golongkan kedalam tiga kategori yaitu: biaya bahan baku (*direct material cost*), biaya tenaga kerja langsung (*direct labor cost*), dan biaya overhead pabrik sehingga harga pokok produksi dapat menghasilkan harga pokok produksi yang benar dengan menjumlahkan biaya-biaya yang dikeluarkan dari proses pengolahan sampai bibit sawit tersebut siap untuk dijual.

Penelitian ini dilaksanakan pada CV. Cahaya Berlian dengan judul “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Bibit Sawit Dalam Menetapkan Harga Jual (Studi Kasus CV. Cahaya Berlian). Dengan Menggunakan metode Pendekatan *Full Costing*. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data biaya produksi perusahaan tersebut. Biaya produksi itu sendiri adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik. Ada dua metode yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

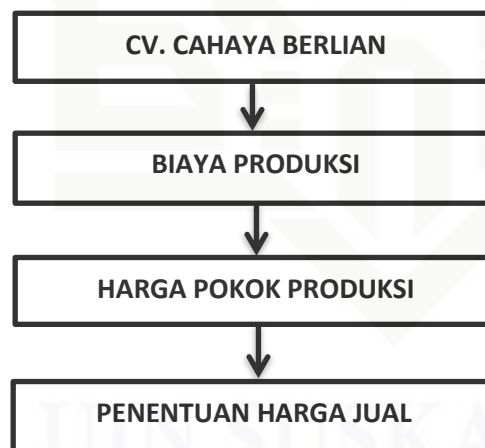
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam penentuan biaya produksi yaitu *full costing* ataupun *variabel costing*.

Full costing merupakan penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi. Melalui metode ini dapat dihitung harga pokok produksi untuk penentuan harga jual bibit sawit di CV. Cahaya Berlian.

Harga jual merupakan jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli. Berdasarkan kajian teori diatas mengenai penentuan harga pokok produksi dalam penetapan harga jual maka alur pikir yang diambil adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2 4
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Mekar Meilisa Amalia, Ratna Dina Marviana, Aried Sumekar, (2020)	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode <i>Full Costing</i> Dan Penentuan Harga Jual Dengan Pendekatan <i>Cost-Plus Pricing</i> (Studi Kasus Pada Rumah Produksi Wan Tempeh)	Variabel didalam penelitian merupakan variabel yaitu harga pokok produksi metode <i>full Costing</i> dengan pendekatan <i>cost-Plus pricing</i> harga jual	Hasil penelitian yang dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini telah tercapai. Tujuan pertama penelitian ini yaitu terdapat perbedaan antara penghitungan harga pokok produksi yang telah dilakukan oleh Rumah Produksi Wan Tempeh dengan metode <i>full costing</i>
2	Bintang Komara & Ade Sudarma, (2016)	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode <i>Full Costing</i> Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Cv. Salwa Meubel	Penelitian merupakan variabel yaitu variabel bebas dan juga variabel terikat	Hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa dari perhitungan harga pokok produksi berdasarkan teori akuntansi dengan menggunakan metode <i>full costing</i> pada setiap produk pesanan masih dapat menghasilkan laba atau keuntungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dengan harga jual yang bersaing (kompetitif).
Trianita sari, 2019	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada Pabrik Tahu Kurma di Kabupaten Bondowoso	Variabel didalam penelitian ini adalah <i>Full costing</i>	Hasil penelitian adalah data yang di lakukan oleh penulis terhadap Tahu Kurma Bondowoso yang meliputi; Volume Penjualan dan Harga Jual Perkembangan hasil penjualan Pabrik Tahu Kurma Bondowoso dari tahun ke tahun mengalami sedikit peningkatan, hal ini bias dilihat dari pada table mengenai hasil penjualan pada tahun 2014-2018. Hal ini penulis menyimpulkan bahwa ramalan volume penjualan tahun 2019 akan sedikit meningkat yaitu sebesar 21.800 rupiah dari hasil analisis data yang dilakukan oleh penulis. Persediaan akhir yang ada pada perusahaan tahu kurma setala di analisis oleh penulis yaitu sebesar 1,745



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				rupiah perbulannya.
4	Arif Efendi & Muhammad Al Amin, (2020)	Konsep Penentuan Harga Jual Pada Pasar Tradisional Dalam Bingkai Pemahaman Manunggaling Kawula Lan Gusti	Variabel didalam penelitian menggunakan paradigma alamiah dengan pendekatan <i>pasmodernism</i>	Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa dalam perspektif budaya, pada dasarnya mengandung unsur keuntungan, namun orientasi keuntungan yang di maksudkan disini berbeda dengan orientasi keuntungan yang terdapat dalam elemen-elemen harga jual konvensional.
5	Erawati Kartika & M. Rifki Bakhtiar, (2020)	Penentuan <i>Cost Of God Sold</i> Dan Penetapan <i>Cost Plus Pricing Method</i> Dalam Menentukan Harga Jual: Study Penggilingan Padi UD Budi Luhur	Variabel didalam penelitian ini menggunakan <i>cost of good sold</i> dan juga <i>cost plus pricing method</i>	Dari hasil perhitungan harga pokok produksi dan harga jual dengan pendekatan <i>variable costing</i> maka diketahui bahwa harga pokok produksi adalah Rp. 8.785/kg dan harga jual adalah Rp. 9.685/kg. Dalam hal ini, hasil penelitian yang ada menggambarkan bahwa terdapat perbedaan atas harga pokok produksi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				harga jual yang ditetapkan penggilingan padi UD. Budi Luhur Demak berdasarkan hasil olahan data penelitian ini
6	Gabriela Chateris, H. M. Yahdi, Neny Tri Indrianasari, (2019).	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> Sebagai Dasar Untuk Menentukan Harga Jual Batik Pada Ud Rangsang Batik Yosowilangun	Variabel didalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut. Sesuai dengan pendapat diatas dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu harga pokok produksi dengan metode <i>full Costing</i> dan harga jual	Hasil penelitian dapat diketahui bahwa penghitungan harga pokok produksi pada UD Rangsang Batik Yosowilangun masih menggunakan cara penghitungan yang sederhana yaitu dengan mengumpulkan biaya – biaya yang digunakan selama produksi dan masih ada beberapa komponen biaya yang belum dimasukkan dalam penghitungan
7	Wayan Sukresna, Anantawikrama Tungga Atmadja, Nyoman Trisna Herawat, (2017)	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Produk Dupa Tridatu Pasupati Pada Kaori Group Di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar	Variabel didalam penelitian menggunakan <i>full costing</i> dan variabel <i>costing</i> .	Hasil dari penelitian tersebut Penentuan harga pokok produksi sangat berpengaruh didalam menentukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				harga jual produk dupa tridatu pasupati. Harga pokok produksi harus dihitung secara tepat yang nantinya akan berdampak terhadap harga jual yang baik dimana harga jual tersebut tidak terlalu tinggi maupun tidak terlalu rendah. Dalam menentukan harga jual juga memperhitungkan PPN 10% dan rijek 2% yang nantinya akan dibebankan langsung ke dalam harga jual dan nantinya akan dibayar konsumen.
8	Lendombela dkk, (2021)	Penerapan Full Costing Sebagai Alat Untuk Menghitung Harga Pokok Produksi Pada Ud. Mandiri Desa Pangu Kecamatan Ratahan	didalam penelitian menggunakan <i>full costing</i>	Hasil penelitian ini adalah perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing adalah Rp. 6.598/mika. Perhitungan ini diperoleh biaya produksi yang lebih tinggi karena biaya yang ada dalam proses produksi tersebut dihitung secara terperinci.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>9</p>	<p>Ruthia Bahri &, Rahmawaty (2019)</p>	<p>Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Produk (Studi Empiris Pada Umkm Dendeng Sapi Di Banda Aceh)</p>	<p>variabel didalam penelitian menggunakan <i>Full Costing</i> dan juga <i>Variable Costing</i>.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perolehan harga pokok produksi menggunakan metode <i>full costing</i> maupun <i>variable costing</i> lebih tepat digunakan UMKM untuk memperoleh peningkatan laba. Hasil penentuan harga jual produk menggunakan metode <i>cost plus pricing</i> menunjukkan bahwa terdapat perbedaan harga jual produk antara harga jual produk yang diperoleh dengan perhitungan harga pokok produksi dengan harga jual produk yang selama ini ditetapkan oleh UMKM.</p>
<p>10</p>	<p>Sintia Anggreani dan I Gede Sudi Adnyana (2020)</p>	<p>Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode <i>Full Costing</i> Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UKM Tahu An Anugrah</p>	<p>Variabel didalam penelitian menggunakan <i>Full Costing</i>.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan, ada perbedaan hasil perhitungan Biaya Pembuatan Barang yang dilakukan oleh UKM dan dengan metode <i>full costing</i>. Perhitungan Biaya Pembuatan</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Barang oleh UKM Tahu Anugrah untuk produk Tahu Putih adalah Rp 200 dan Tahu Kuning Rp 201,12 sedangkan dengan metode full costing untuk produk Tahu Putih adalah Rp 218,41 dan Tahu Kuning Rp 228,44. Sehingga, ada perbedaan hasil perhitungan, yaitu untuk Tahu Putih Rp 18,41 dan Tahu Kuning Rp 27,32. Perbedaan perhitungan disebabkan oleh metode *full costing* yang lebih rinci dengan memasukkan semua unsur biaya produksi. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini memberikan perhitungan yang lebih akurat untuk dapat menetapkan harga jual yang lebih baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

“Metodologi penelitian” berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu; dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi, metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “Penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.

Agar menguatkan suatu teori terhadap suatu permasalahan penelitian ini dengan menggunakan metode khusus yang dianggap dapat membantu serta memecahkan permasalahan penelitian ini. Metode adalah salah satu jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya. Menurut Poedjiadi (2005) Metode merupakan seperangkat langkah yang tersusun secara sistematis.

Menurut Darmadi (2013:153), Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian skripsi ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dengan menggunakan metode dan jenis

penelitian ini maka peneliti dapat mendeskripsikan gambaran fenomena yang terjadi pada CV. Cahaya Berlian.

Sedangkan metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menganalisis data terlebih dahulu mengumpulkan data yang ada kemudian diklarifikasi, dianalisis dan diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti.

Jenis penelitian kualitatif adalah jenis data yang diperoleh dengan adanya hubungan dengan kategorisasikan, karakteristik atau suatu variabel yang sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Bibit Sawit Dalam Menetapkan Harga Jual (Studi Kasus CV. Cahaya Berlian)”.

Metode penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi. Memberikan gambaran maupun uraian penjelasan mengenai suatu keadaan atau fenomena. Menganalisis penggunaan informasi akuntansi biaya dalam pengambilan keputusan dalam menetapkan harga jual bibit sawit di CV. Cahaya Berlian.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung secara langsung pada objek yang diteliti dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung yang dilakukan pada bagian keuangan dan supervisor pada perusahaan CV. Cahaya Berlian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data sekunder merupakan data-data dokumentasi dan informasi yang diperoleh oleh perusahaan berupa gambaran perusahaan, struktur organisasi dan laporan harga pokok produksi dari tahun 2018, 2019 sampai tahun 2020 pada CV. Cahaya Berlian.

3.3 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini mengambil lokasi di CV. Cahaya Berlian yang terletak di Desa Simalinyang KM.39, Kec. Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar, Riau. dikarenakan CV. Cahaya berlian merupakan satu-satunya yang menjual bibit sawit di daerah kampar kiri yang memiliki 2 lahan yang satunya bertempat didaerah di Kabupaten Kampar, kecamatan kampar kiri hilir, desa sungai petai Km. 35, Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Lapangan

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada CV. Cahaya Berlian yang terletak di kabupaten kampar. Selain itu juga dilakukan pencatatan segala yang ditemukan yang berhubungan dengan biaya produksi dalam penetapan harga jual.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada bagian keuangan dan supervisor CV. Cahaya Berlian, mengenai hal-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

hal yang berhubungan dengan biaya produksi. Sehingga data yang diperoleh berupa informasi yang relevan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah tulisan yang memuat informasi. Dalam penelitian ini, dimana informasi tersebut merupakan data primer yang diperoleh langsung dari perusahaan seperti dokumen mengenai profil perusahaan, data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik yang dikeluarkan dalam proses penanaman bibit sawit. Seperti laporan harga pokok produksi CV. Cahaya Berlian.

3.5 Teknik Analisis Data

Langkah-Langkah yang dilakukan dalam analisis data yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif penelitian dengan merinci dan menjelaskan secara panjang lebar keterkaitan data penelitian dalam bentuk kalimat. Langkah-Langkah yang dilakukan dalam teknik analisis data ini adalah:

1. Mendeskripsikan perhitungan harga pokok produksi perusahaan dengan menjabarkan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Mengumpulkan data produksi dalam periode tertentu dan mengumpulkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik periode tertentu untuk menyusun laporan produksi dan menghitung produksi ekuivalen dalam rangka menghitung harga pokok satuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mendeskripsikan dan melakukan perhitungan harga pokok produksi sesuai metode *full costing* seperti:
 - a. Biaya Bahan Baku
 - b. Biaya Tenaga Kerja Langsung
 - c. Biaya Overhead Pabrik
 - d. Total Biaya Produksi
4. Membandingkan prosedur perhitungan harga pokok produksi dari kajian teori dengan prosedur dari perusahaan.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari pembahasan hasil penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. CV. Cahaya Berlian berdasarkan proses produksi yang dilakukan secara terus menerus perusahaan menggunakan metode *full costing*, walaupun belum sepenuhnya digunakan untuk menghitung harga pokok produksi guna menentukan harga jual. Jadi dalam penentuan harga pokok produksi perusahaan belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi menurut kaidah akuntansi biaya yang sebenarnya.
2. Dalam menghitung biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung sudah dilakukan secara tepat. Namun, dalam menghitung biaya *overhead* pabrik masih kurang tepat karena belum mencakup semua biaya yang dikeluarkan yaitu biaya jaring pelindung, biaya kayu pelindung, insektisida curacron, biaya muat bibit, biaya transportasi pada perhitungan harga pokok produksi.
3. Hasil perhitungan harga jual menurut teori adalah Rp.43.036,91 perbibit, perhitungan ini diperoleh harga jual yang lebih tinggi karena biaya produksi ditambah dengan laba 30% yang diinginkan perusahaan. Perbedaan harga jual ini disebabkan karena dalam penentuan harga jual perusahaan hanya melihat harga pasaran yang saat itu sedang berlaku dan dalam menentukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga jualnya akan terjadi tawar-menawar antara perusahaan dan masyarakat petani sekitar, untuk dasar penentuan harga jual sehingga diperoleh harga jual atas dasar kesepakatan keduanya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan perusahaan dalam membuat kebijakan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pimpinan perusahaan CV. Cahaya Berlian agar melakukan perhitungan metode *full costing* secara rinci yang sesuai dengan teori akuntansi sehingga memudahkan dalam menetapkan harga pokok produksi dan harga jualnya.
2. Penentuan harga jual hendaknya perusahaan tetap memperhitungkan harga pokok produksi dan persentase laba sebesar 30% yang diharapkan oleh perusahaan, sehingga informasi harga jual dapat tersaji dengan wajar karena tidak selamanya harga pasar selalu tinggi. Dengan informasi perhitungan harga jual yang wajar, maka dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi perusahaan, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandro, R., & Uda, T. (2020). METODE PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI TAHU PADA UKM KRISNA KARYA MULYA DI PALANGKA RAYA. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2), 195-203.
- Amalia, M. M., Marviana, R. D., & Sumekar, A. (2020). ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE FULL COSTING DAN PENENTUAN HARGA JUAL DENGAN PENDEKATAN COST-PLUS PRICING (STUDI KASUS PADA RUMAH PRODUKSI WAN TEMPEH). *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(1), 33-45.
- Anggreani, S., & Adnyana, I. S. (2020). Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UKM Tahu An Anugrah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 9-16.
- Bahri, R., & Rahmawaty. (2019). ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK (STUDI EMPIRIS PADA UMKM DENDENG SAPI DI BANDA ACEH). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(2), 344-358.
- Dariana. (2020). PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE FULL COSTING SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL KAIN TENUN SONGKET MELAYU. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 258-270.
- Dewi, Sofia Prima, & Kristanto Septian Bayu. (2013). *Akuntansi Biaya*. Inmedia.
- Efendi, A., & Amin, M. A. (2020). Konsep Penentuan Harga Jual Pada Pasar Tradisional Dalam Bingkai Pemahaman Manunggaling Kawula Lan Gusti. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 448-464.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ekasari, Kurnia dkk. (2017). *Akuntansi Biaya*. Malang: Aditya Media Publising.
- Fadli, I. N., & Ramayanti, R. (2020). iANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSIBERDASARKAN METODE FULL COSTING(STUDI KASUS PADA UKM DIGITAL PRINTING PRABU). *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 184-161.
- Hariadi, Bambang. (2002). *Akuntansi Manajemen Suatu Sudut Pandang* (Pertama ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Kartika, E., & Bakhtiar, M. R. (2020). Penentuan Cost of Good Sold dan Penerapan Cost Plus Pricing Method dalam Menentukan Harga Jual: Study Penggilingan Padi UD Budi Luhur. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 10(2), 67-73.
- Kholmi, Masiyah, & Yuningsih. (2009). *Akuntansi Biaya*. Malang: UMM Press.
- Lina, V. R., Yuliarti, N. C., & Kamelia, I. (n.d.). Perhitungan Harga Pokok Pesanan Untuk Menetapkan Harga Jual Studi Kasus Sinyo Aluminium Di Lumajang.
- Maghfirah , M., & BZ, F. S. (2016). ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN PENERAPAN. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 59-70.
- Mulyadi. (2000). *Akuntansi Biaya* (Lima ed.). Aditya Medika.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi* (ketiga ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Salempa Empat.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya* (Kelima ed.). Unit Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Purwanto, E., & Watini, S. S. (2020). ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING DALAM PENETAPAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- HARGA JUAL (STUDI KASUS UNIT USAHA REGAR FRUIT). *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 4(2), 248-253.
- Raiborn, Cecily A, & Michael Kinney R. (2011). *Akuntansi Biaya, Dasar dan Pengembangan* (Tujuh ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sadeli, Lili M, & Haji. (2010). *Dasar- Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, T. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada Pabrik Tahu. *International Journal of Social Science and Business.*, 3(3), 264-271.
- Slat, A. H. (2013). ANALISIS HARGA POKOK PRODUK DENGAN METODE FULL COSTING DAN PENENTUAN HARGA JUAL. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 110-117.
- Sukresna, W., Atmadja, A. T., & Herawati, N. T. (2017). ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM MENETAPKAN HARGA JUAL PRODUK DIPA TRIDATU PASUPATI PADA KAORI GROUP DI KECAMATAN UBUD, KABUPATEN GIANJAR. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Sumakul, A. M., Manossoh, H., & Mawikere, L. M. (2018). ANALISIS PENERAPAN TARGET COSTING SEBAGAI SISTEM PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA CV.VEREL TRI PUTRA MANDIRI. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(4), 496-502.
- Widilestariningtyas, O., Sri Dewi Anggadini, & Dony Waluya Firdaus. (2012). *Akuntansi Biaya*. Graha Ilmu.

L A M P I R A N

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara

1. Siapa pendiri CV. Cahaya Berlian?

Jawaban: “Pendiri usaha pembibitan kelapa sawit CV. Cahaya Berlian adalah Bapak Abdullah Husen”.

2. Bagaimana sejarah didirikan perusahaan CV. Cahaya Berlian?

Jawaban: “Didirikan pada tahun 2013 oleh bapak husen sendiri, berupa usaha penyalur resmi pembibitan kelapa sawit yang merupakan waralaba pusat penelitian kelapa sawit (PPKS) Medan”.

3. CV. Cahaya Berlian bekerja dibidang apa?

Jawaban: “Bekerja dibidang pembibitan benih kepala sawit yang bersertifikat dan merupakan penyalur resmi bibit kelapa sawit PPKS Medan (Pusat Penelitian Kelapa Sawit) yaitu lembaga pengembangan perkebunan kelapa sawit di indonesia”.

4. Berapa jumlah karyawan perusahaan?

Jawaban: “12 orang”.

5. Berapa jam kerja karyawan dalam sehari? Hari apa saja?

Jawaban: “Jam kerja karyawan dari jam 08.00 hingga 17.00 dengan waktu istirahat pada pukul 12.00 sampai 13.00, setiap hari senin sampai sabtu, kecuali hari minggu dan hari besar libur”.

6. Berapa harga kecambah sawit ?

Jawaban: “Harga kecambah 1 butir Rp.8.000”.

7. Apa saja bahan untuk penanaman bibit sawit?

Jawaban: “Kecambah, pupuk, tanah hitam, polibag”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Selain bahan diatas apakah ada bahan penolong lainnya?
Jawaban: “Ada, jaring dan kayu pelindung untuk bibit kecil”.
- Berapa harga jaring dan kayu tersebut?
Jawaban: “Jaring Rp.600.000, kayu Rp.150.000”.
- Dalam proses perawatan biaya yang dikeluarkan apa saja?
Jawaban: “Listrik, obat-obatan, bensin dan lainnya”.
- Apakah ada biaya yang tak terduga yang dikeluarkan oleh perusahaan?
Jawaban: “Ada, biaya muat bibit dan transportasi untuk memindahkan bibit (3 bulan)”.
- Berapa biaya muat bibit, transportasi yang dikeluarkan?
Jawaban: “Muat bibit Rp.200 /bibit, transportasi Rp.250.000”
- Berapa tingkat laba yang di inginkan perusahaan?
Jawaban: 30%
- Berapa luas tanah CV. Cahaya Berlian?
Jawaban: “2 Hektar, itu lahan pribadi pemilik CV. Cahaya Berlian”.
- Metode apa yang digunakan perusahaan untuk menghitung harga pokok produksi bibit sawit?
Jawaban: “Tidak tau, karena hanya mengikuti perhitungan lama dan perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan kami yaitu menghitung semua biaya-biaya produksi yang terlibat dalam proses produksi”
- Apakah harga bibit sawit di bedakan sesuai kondisi bibit sawit?
Jawaban: “Tidak, harga bibit sawit semua disamakan tanpa membedakan kondisi bibit sawit ”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

17. Apakah bibit sawit unggul memiliki kriteria?

Jawaban: “Iya, seperti batang dan daunnya terlihat bagus tidak menumbuhkan jamur”.

18. Bagaimana cara perusahaan mengolah sistem manajemen akuntansi/ keuangan?

Jawaban: “Tidak memiliki sistem manajemen akuntansi, keuangan diatur hanya oleh bos dan bagian keuangan tidak ikut andil mengatur dalam jumlah besar”.

19. Apakah harga pokok produksi bibit sawit pada CV. Cahaya Berlian sangat berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan?

Jawaban: “Sangat berpengaruh”.

20. Bagaimana proses produksi bibit sawit di CV. Cahaya Berlian ini?

Jawaban: “Membeli bibit lalu menanam dan merawat”.

21. Didalam proses produksi tersebut pasti membutuhkan biaya-biaya dan bagaimana cara dalam mencatat semua biaya tersebut? Apakah biaya-biaya tersebut digabung dalam satu laporan atau terpisah?

Jawaban: “Semua laporan di gabung”.

22. Berapa gaji karyawan setiap bulannya?

Jawaban: “Rp.2.500.000”.

23. Berapa harga jual bibit sawit yang ditetapkan perusahaan?

Jawaban: “Dalam menetapkan harga jual perpokok kami mengikuti harga jual yang ada di pasaran, jadi kami menetapkan harga jual sesuai harga pasar Rp.42.000/pokok”.

Dokumentasi CV. Cahaya Berlian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Supervisor CV. Cahaya Berlian

An: Muhammad Ilyas

16 Februari 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Manajer Keuangan CV. Cahaya Berlian

An: Hari Tenu Prakasa, A.md

14 Juni 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CV. CAHAYA BERLIAN

Penyalur Resmi Bibit Kelapa Sawit PPKS Medan

Desa Simalinyang, Km 39, Kec. Kampar Kiri Tengah , Kab. Kampar

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Iswari
Nim : 11770323394
Program Studi : Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Benar bahwasanya mahasiswa tersebut di atas telah melakukan Riset di CV.Cahaya Berlian dengan judul skripsi :

“ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BIBIT SAWIT DALAM MENETAPKAN HARGA JUAL (STUDI KASUS CV. CAHAYA BERLIAN)”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Simalinyang, 01 Maret 2021

CV. CAHAYA BERLIAN

Hari Tenu Prakasa, A. Md
Manajer Keuangan



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor
Sifat
Lampiran
Hal

Un.04/F.VII/PP.00.9/1246/2021

Pekanbaru, 17 Februari 2021 M

Biasa

5 Rajab 1442 H

Izin Riset

Kepada
Yth. Pimpinan
CV. Cahaya Berlian
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Iswari
NIM. : 11770323394
Jurusan : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Bibit Sawit dalam Menetapkan
Harga Jual (Studi Kasus CV. Cahaya Berlian)" Untuk itu kami mohon kiranya
Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa
tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

Nomor : Un.04/F.VII.I/PP.00.9/3185/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Bimbingan Skripsi

Pekanbaru, 02 Juli 2021 M
22 Zulqaidah 1442 H

Kepada
Yth. Dr. Mulia Sosiady, S.E., M.M. Ak.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : Iswari
NIM : 11770323394
Jurusan : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/menyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Bibit Sawit Dalam Menetapkan Harga Jual (Studi Kasus CV. Cahaya Berlian)**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti. MS, SE, M.Si, Ak, CA
NIP 19751112 199903 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



BIOGRAFI PENULIS

ISWARI lahir di Simalinyang, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar pada tanggal 27 Mei 1999. anak pertama dari 2 bersaudara pasangan dari Ayahanda Antoni dan Ibunda Fitriah. Pada tahun 2004/2005 penulis memasuki jenjang pendidikan TK Dharma Wanita Simalinyang, Kecamatan Kampar Kiri. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 011 Simalinyang pada tahun 2011. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan sekolah Madrasah Tsanawiyah di MTs Negeri Lipatkain dan tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Kampar Kiri Tengah dan Lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai Mahasiswa pada Program Studi S1 Akuntansi dan penulis pernah melakukan Magang pada tahun 2020 di LPP Radio Republik Indonesia Pekanbaru selama 1 bulan (Januari-Februari) dan pada tahun yang sama selama 1 bulan (Juli-Agustus) penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Saimalinyang. Penulis dinyatakan Lulus pada tahun 2021 dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak). penulis menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Bibit Sawit Dalam Menetapkan Harga Jual” dibawah bimbingan Dr. Mulia Sosiady SE, MM, Ak.

Selama kuliah penulis aktif menjadi mahasiswa UIN SUSKA RIAU. Selama ini penulis selalu membawa motto dalam hidupnya “Hidup itu dijalani dinikmati dan disyukuri”. Ucapan syukur tidak hentinya penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah Memberikan rahmat serta hidayahnya dan kepada keluarga besar penulis yang telah memberikan do’a dan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan ini.